

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan berbasis kompetensi merupakan pendidikan yang proses dan tujuannya menekankan kepada kemampuan keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah lulus dari suatu jenjang pendidikan. Kompetensi lulusan suatu jenjang pendidikan disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional yang termaktub dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dapat ditempuh melalui tiga jalur pendidikan. Seperti yang dikemukakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 Pasal 13 bahwa “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.” Pendidikan formal yaitu pendidikan yang diperoleh dari sekolah, salah satu jenjang pendidikan yang termasuk kedalam pendidikan formal adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK merupakan jenjang pendidikan menengah yang menyiapkan peserta didiknya menjadi tenaga kerja yang produktif dan terampil. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Widiaty (2014, hlm. 2) bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didiknya untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Kompetensi kejuruan yang dimiliki oleh peserta didik SMK sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Persyaratan kompetensi tersebut telah menunjukkan keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*) dan sikap (*attitude*).

SMKN 9 Bandung merupakan jenjang pendidikan menengah, memiliki delapan kompetensi keahlian yaitu Unit Perjalanan Wisata, JasaBoga, Patiseri, Kecantikan Kulit, Kecantikan Rambut, Desain Komunikasi Visual, Tata Busana dan Akomodasi Perhotelan. Masing-masing kompetensi keahliannya memiliki beberapa kelompok matapelajaran yaitu kelompok matapelajaran adaptif, normatif dan produktif. Seperti yang dikemukakan oleh Ismajidah (2013) “Mata pelajaran produktif merupakan pembelajaran kejuruan yang menekankan kepada kemampuan khusus yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya.” Mata pelajaran binatu (*laundry*) adalah salah satu matapelajaran produktif di kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan.

Salah satu kompetensi inti mata pelajaran binatu (*laundry*) yaitu menuntut peserta didik untuk mengolah, menalar, menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung (Silabus Binatu 2016). Materi pembelajaran binatu (*laundry*) meliputi tugas dan tanggung jawab *laundry attendant* untuk memproses semua aktivitas pencucian hotel seperti *marking, washing, extracting, drying* dan *pressing*. Kesesuaian antara pembelajaran teori dan praktik sangat perlu diperhatikan, terutama pada saat *pressing*, karena hasil akhir proses pencucian adalah tergantung kerapian pada saat melakukan *pressing*. Sebagaimana dikemukakan oleh Sihite (2000, hlm. 44) bahwa “*Pressing* dikatakan baik jika seluruh permukaan serta lapisan kain bagian dalam licin, rata, tidak terdapat kerutan, kusut atau bergelombang dan tidak terlihat kilat akibat *pressing*, keadaan kain tidak berubah dari model semula.”

Hasil observasi yang diperoleh bahwa keterampilan *pressing* peserta didik kelas XI Akomodasi Perhotelan II SMKN 9 Bandung masih perlu dioptimalkan, peserta didik yang terampil pada pembelajaran *pressing* hanya kurang dari setengahnya sedangkan lebih dari setengahnya peserta didik masih belum terampil dalam pembelajaran

Dyna Mulia Aprilia, 2017

PENINGKATAN KETERAMPILAN PRESSING MELALUI PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA PESERTA DIDIK KELAS XI AKOMODASI PERHOTELAN II SMKN 9 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pressing. Selama ini pelaksanaan praktik *pressing* yang dilakukan oleh peserta didik belum optimal jika dilihat dari hasil *pressing* peserta didik masih belum rapih, selain itu guru tidak menggunakan media pada saat kegiatan belajar mengajar. Video pembelajaran dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan media untuk meningkatkan keterampilan *pressing* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, karena video dapat ditayangkan berulang-ulang tanpa tergantung waktu penayangan. Proses pengulangan video pembelajaran membantu peserta didik melakukan *pressing* sesuai dengan prosedur sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan *pressing*.

Penggunaan video pembelajaran dapat dijadikan salah satu upaya guru untuk meningkatkan keterampilan *pressing*. Hasil penelitian Kurniawan (2012) memaparkan bahwa “Produk video pembelajaran dapat membantu penyajian materi. Video pembelajaran merupakan media pembelajaran yang efisien, efektif dan tepat”. Selain itu Nurlianti (2012) juga memaparkan dalam penelitiannya bahwa “Peserta didik yang belajar dengan media video pembelajaran menunjukkan peningkatan prestasi belajar yang signifikan.”

Peneliti tertarik untuk mengetahui peningkatan keterampilan *pressing* melalui judul penelitian “Peningkatan Keterampilan *Pressing* Melalui Penggunaan Video Pembelajaran Pada Peserta Didik Kelas XI Akomodasi Perhotelan II SMKN 9 Bandung”. Karena masalah tersebut sangat erat kaitannya dengan bidang keahlian yang ditempuh peneliti di Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yaitu bidang keahlian Binatu (*laundry*) dan Media Pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran *pressing* di SMKN 9 Bandung masih perlu dioptimalkan sehingga pesertadidik dapat meningkatkan keterampilan *pressing* dengan menggunakan video pembelajaran.
2. Penggunaan video pembelajaran belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran *pressing* di SMKN 9 Bandung.

C. RumusanMasalahPenelitian

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut: “Bagaimana peningkatan keterampilan *pressing* melalui penggunaan video pembelajaran padapesertadidikkelas XI AkomodasiPerhotelan II SMKN 9 Bandung ?.”

D. TujuanPenelitian

Tujuan penelitian menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilaksanakan. Tujuan penelitian ini dirumuskan menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuankhusus.

1. TujuanUmum

Tujuan umum dalam penelitianini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan *pressing* melaluipenggunaan video pembelajaran pada peserta didikkelas XI AkomodasiPerhotelan II SMKN 9 Bandung.

2. TujuanKhusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untukmemperoleh data tentang:

- a. Perencanaan pembelajaran *pressing* padapesertadidikkelas XI AkomodasiPerhotelan II SMKN 9 Bandung berkaitandenganpembuatanRencanaPelaksanaanPembelaran (RPP), rancangansiklus, alatpenilaian, dan lembar observasi sertamempersiapkan video pembelajaran.

Dyna Mulia Aprilia, 2017

PENINGKATAN KETERAMPILAN PRESSING MELALUI PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA PESERTA DIDIK KELAS XI AKOMODASIPERHOTELAN II SMKN 9 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Pelaksanaan pembelajaran *pressing shirts* dari memasang *brush, shirts hanging, pressing* bagian lubang kancing, *collar, cuff*, depan, belakang, lengan, dan tata cara pengancingan serta tata cara penyimpanan *shirts* di *laundry trolley* melalui penggunaan video pembelajaran pada peserta didik kelas XI Akomodasi Perhotelan II SMKN 9 Bandung dengan dua siklus.
- c. Hasil peningkatan keterampilan *pressing* melalui penggunaan video pembelajaran pada peserta didik kelas XI Akomodasi Perhotelan II SMKN 9 Bandung dengan dua siklus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada:

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya kajian tentang *pressing* melalui penggunaan video pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan *pressing* mata pelajaran binatu (*laundry*) pada kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh wawasan dalam melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui peningkatan keterampilan *pressing* melalui penggunaan video pembelajaran pada peserta didik kelas XI Akomodasi Perhotelan II SMKN 9 Bandung.

b. Bagi Guru Mata Pelajaran

Penelitian ini dapat dijadikan pengalaman bagi guru dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) menggunakan video pembelajaran.

c. Bagi Peserta Didik

Dyna Mulia Aprilia, 2017

PENINGKATAN KETERAMPILAN PRESSING MELALUI PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA PESERTA DIDIK KELAS XI AKOMODASI PERHOTELAN II SMKN 9 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dapat dijadikan pengalaman bagi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) menggunakan video pembelajaran.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan di dalam penyusunan skripsi ini meliputi lima bab, yaitu:

BAB I: Pendahuluan. Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II: Kajian Pustaka. Pada bab ini diuraikan teori-teori yang mendukung permasalahan penelitian, khususnya berisi tentang keterampilan *pressing* dan video pembelajaran serta kerangka pemikiran.

BAB III: Metode Penelitian. Pada bab ini peneliti menjelaskan desain penelitian, lokasi penelitian, partisipan, instrument penelitian, prosedur penelitian yang dilakukan, serta analisis data,

BAB IV: Temuan dan Pembahasan. Pada bab ini peneliti menganalisis hasil temuan data tentang bagaimana peningkatan keterampilan *pressing* peserta didik setelah menyaksikan tayangan video pembelajaran.

BAB V: Kesimpulan dan Rekomendasi. Pada bab ini peneliti menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi yang sekiranya dapat memberikan masukan pada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.